

Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Mekar Bersatu Lombok Tengah

Ilham Shufyandi¹, Wardatu Hulwatun², Nurhayati³, Wirajaya Prayoga⁴, Tirta Syahid⁵, M. Hikari Aufa Rofiqi⁶, L. Bambang Yuska⁷, Sofia Mir'atul Aini⁸, Nuraysyah⁹, Dita Retno Pratiwi¹⁰, Giatma Dwijuna Ahadi¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Qamarul Huda Badaruddin

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat. Program KKN Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) di Desa Mekar Bersatu dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial-keagamaan, dan penguatan ekonomi lokal. Metode pelaksanaan KKN meliputi observasi lapangan, identifikasi masalah, perencanaan program, implementasi kegiatan, serta evaluasi hasil. Kondisi demografi Desa Mekar Bersatu yang didominasi oleh masyarakat usia produktif dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian dan UMKM menjadi dasar perancangan program kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN memberikan dampak positif berupa peningkatan literasi pendidikan anak, kesadaran kesehatan masyarakat, penguatan aktivitas sosial-keagamaan, serta peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan potensi desa. Agenda mingguan yang terstruktur memungkinkan program berjalan efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini membuktikan bahwa KKN tidak hanya menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa berbasis potensi lokal.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata; Pengabdian Masyarakat;

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program akademik yang dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat melalui pendekatan pengabdian (Wulandari *et al.*, 2024). Program ini menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang berperan aktif dalam mendukung pembangunan sosial di tingkat desa. Pengabdian masyarakat melalui KKN menjadi bagian strategis dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian yang berbasis pada pemecahan masalah lokal (Mahendra *et al.*, 2022). Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan secara kontekstual.

Selain sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mendukung pembangunan desa berbasis potensi lokal. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, keterlibatan perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat menjadi penting untuk menjembatani kesenjangan antara kebijakan pembangunan dan kebutuhan riil masyarakat di tingkat akar rumput. KKN memungkinkan transfer pengetahuan, teknologi sederhana, serta nilai-nilai sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat desa. Studi menunjukkan bahwa program KKN yang dirancang secara partisipatif mampu meningkatkan kapasitas sosial masyarakat serta mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kemandirian ekonomi (Sutrisno *et al.*, 2020; Mahendra *et al.*, 2022).

Lebih lanjut, pengabdian masyarakat melalui KKN berperan dalam memperkuat modal sosial desa, khususnya melalui interaksi intensif antara mahasiswa dan masyarakat. Modal sosial yang terbentuk melalui kepercayaan, kerja sama, dan jaringan sosial menjadi fondasi penting dalam keberhasilan program pembangunan desa (Fitriani *et al.*, 2022). Dalam pelaksanaannya, KKN UNIQHBA tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada penguatan kapasitas masyarakat agar mampu melanjutkan dan mengembangkan program secara mandiri setelah KKN berakhir. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma pengabdian masyarakat modern yang menekankan keberlanjutan, pemberdayaan, dan kolaborasi multipihak sebagai kunci keberhasilan pembangunan berbasis komunitas (Husni Fauzi *et al.*, 2023).

Desa Mekar Bersatu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah. Desa ini terbentuk pada tahun 2010 sebagai hasil pemekaran dari Desa Aik Dareq yang dilatarbelakangi oleh semangat pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa Mekar Bersatu memiliki potensi sumber daya manusia dan sosial yang cukup besar, namun masih menghadapi keterbatasan dalam akses pendidikan nonformal, literasi kesehatan, serta optimalisasi potensi ekonomi lokal. Kondisi ini memerlukan pendampingan yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan (Fitriani *et al.*, 2022). KKN UNIQHBA dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui program kerja terpadu yang melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat diharapkan mampu mendorong kemandirian desa (Husni Fauzi *et al.*, 2023).

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, hasil, dan implikasi program pengabdian masyarakat melalui KKN UNIQHBA di Desa Mekar Bersatu sebagai model pengabdian berbasis kebutuhan lokal.

METODE

Kegiatan dimulai dengan pelepasan mahasiswa pada 13 November 2025 sampai dengan 22 Desember 2025. Kegiatan KKN UNIQHBA dilaksanakan selama ± 40 hari di Desa Mekar Bersatu. Metode pelaksanaan meliputi beberapa tahapan, yaitu observasi awal, identifikasi masalah, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi dan refleksi hasil.

Lokasi	Desa Mekar Bersatu
Kecamatan	Batukliang
Kabupaten	Lombok Tengah
Provinsi	Nusa Tenggara Barat
Bulan	November – Desember
Tahun	2025
Sebelah Utara	Desa Aik Darek
Sebelah Selatan	Desa Beber
Sebelah Timur	Desa Aik Darek
Sebelah Barat	Desa Beber

Berdasarkan kondisi demografi, Desa Mekar Bersatu didominasi oleh penduduk usia produktif dengan tingkat pendidikan menengah dan mata pencaharian utama di sektor pertanian, perdagangan kecil, dan UMKM. Kondisi ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja yang berorientasi pada pendidikan, kesehatan, sosial-keagamaan, dan pemberdayaan ekonomi.

Analisis hasil kegiatan dilakukan secara dokumentasi deskriptif berdasarkan capaian program dan partisipasi masyarakat. Adapun tahapan – tahapan yang kami lakukan pada pengabdian yaitu: 1) Tahapan persiapan, yang terdiri dari penyusunan kegiatan, koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat setempat serta koordinasi lapangan. 2) Tahapan pelaksanaan, yaitu pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati 3) Tahapan monitoring, yaitu kontrol intensif untuk memantau jalannya kegiatan, dan dilakukan evaluasi terhadap pemenuhan kriteria, indikator pencapaian dari tujuan.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Minggu ke-	Jenis kegiatan
1	➤ Observasi ➤ pengenalan dengan masyarakat setempat ➤ rapat persiapan dan koordinasi
2	➤ piket harian ➤ Kegiatan sosial-keagamaan bersama masyarakat
3	➤ Piket harian ➤ Pelaksanaan posyandu ➤ Cek kesehatan
4	➤ Piket harian ➤ Cek kesehatan ➤ Sosialisasi stop bullying
5	➤ Acara jalan sehat ➤ Pembuatan plang nama dusun ➤ Gotong royong
6	➤ Piket harian ➤ Sosial-keagamaan ➤ Penutupan dan penarikan KKN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil desa

Desa Mekar Bersatu merupakan salah satu desa di Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini resmi berdiri pada tahun 2010 sebagai hasil pemekaran dari Desa Aik Dareq. Secara administratif, Desa Mekar Bersatu terdiri dari lima dusun, yaitu Dusun Mertak Paok, Repok Puyung, Gunung Kedul, Gubuk Bangsal, dan Gunung Jae. Jumlah penduduk Desa Mekar Bersatu tercatat sebanyak 3.946 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang serta tersebar dalam lebih dari 1.000 kepala keluarga. Kondisi demografi tersebut menunjukkan potensi sumber daya manusia yang cukup besar untuk mendukung kegiatan pembangunan desa.



Gambar 1. Desa Mekar Bersatu

Bidang Pendidikan

Kegiatan ini memberikan edukasi kepada anak-anak tingkat menengah dan atas tentang bullying sekaligus meningkatkan kesadaran tentang masalah yang ada di lingkungan masyarakat, khususnya masalah bullying. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), bullying merupakan bentuk kekerasan terhadap anak yang dapat berdampak pada kesehatan mental, kepercayaan diri, serta perkembangan sosial. Oleh karena itu, program kerja berupa sosialisasi bullying dilaksanakan sebagai

upaya preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menciptakan lingkungan sosial yang aman dan ramah anak.

Sasaran program adalah siswa dan siswi di SMK Darus Shiddiqien NW. Sosialisasi dilaksanakan satu hari pada tanggal 6 desember 2025.



Gambar 2. sosialisasi anti bullying

Memberikan materi terkait bahayanya bullying dan dampak dari perilaku bullying, lalu menonton video animasi bullying bersama sebagai edukasi nyata, baru setelahnya mengadakan kuis dan pembagian doorprize. Sasaran kegiatan dapat lebih paham bahayanya bullying dan dapat menghindari perilaku tersebut.

Bidang Kesehatan

1. Posyandu dan Posga (Posyandu Keluarga)

Merupakan kegiatan rutin sekali sebulan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi semua masyarakat dari ibu hamil, ibu menyusui, batita, balita, anak, dewasa, dan lansia secara terpadu di tingkat masyarakat.



Sasaran kegiatan: Masyarakat per dusun di Desa Mekar Bersatu. Jenis dan Waktu Kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangi lokasi posyandu atau posga setiap dusun di Desa Mekar Bersatu. Adapaun waktu kegiatan sebagai berikut:

No	Dusun	Hari/Tanggal
1	Dusun Mertak paok	Rabu, 3-Desember-2025
2	Dusun Gubuk Bangsal	Sabtu, 6-Desember-2025
3	Dusun Repok Puyung	Rabu, 10-Desember-2025
4	Dusun Gunung jae	Sabtu, 13-Desember-2025
5	Dusun Gunung Kedul	Selasa, 16-Desember-2025

2. Cek Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan, serta memberikan edukasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat. Menurut Notoatmodjo (2012), upaya promotif dan preventif melalui edukasi serta pemeriksaan kesehatan sederhana sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, program cek kesehatan keliling dilaksanakan sebagai bentuk pelayanan kesehatan dasar sekaligus edukasi kepada masyarakat. Dengan adanya cek kesehatan keliling ini masyarakat diharapkan untuk lebih menjaga pola hidup dan pola makan.



Lokasi Kegiatan: Posyandu

Jenis dan Waktu Kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriksa tensi masyarakat dan memberikan edukasi terkait pola hidup yang sehat, sekaligus silaturahmi di setiap dusun saat pelaksanaan posyandu. Waktu pelaksanaan: 3, 6, 10, 13, dan 16 Desember 2025.

Bidang Sosial dan Keagamaan

Silaturahmi dan Zikir

Kegiatan yasinan dan zikir bersama dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama Kepala Desa sebagai upaya mempererat silaturahmi serta meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan selama pelaksanaan KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, mempererat silaturahmi antarwarga, serta memohon keselamatan dan keberkahan bagi diri, keluarga, dan masyarakat. Acara tidak hanya diikuti oleh mahasiswa UNIQHBA tetapi juga mahasiswa KKN UNIDKMA dan IAIH. Lokasi: Aula Lapangan Alun-alun



Yasinan Malam 1 Rajab

Kegiatan Yasinan Malam 1 Rajab merupakan salah satu program keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama kades dan masyarakat setempat.



Lokasi: Kantor Desa

Bentuk dan waktu kegiatan: Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati datangnya bulan Rajab sebagai salah satu bulan mulia dalam Islam serta untuk meningkatkan keimanan dan kebersamaan antara mahasiswa KKN dan warga. Yasinan dilaksanakan pada malam 1 Rajab di kantor desa dengan diikuti oleh mahasiswa UNIDKMA, UNIQHBA, IAIH, perangkat desa, serta warga sekitar. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembacaan Surah Yasin, dilanjutkan dengan tahlil dan doa bersama yang dipimpin oleh kepala desa. Mahasiswa KKN turut berperan dalam persiapan tempat, pengaturan acara, serta ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan.

Bidang Sosial Ekonomi

1. Pembuatan *barcode* untuk UMKM

Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah identifikasi dan transaksi produk, meningkatkan profesionalisme usaha, serta mendukung pemasaran dan pencatatan penjualan secara lebih efisien. Edukasi dan pembuatan barcode untuk UMKM desa dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai upaya mendukung pengembangan usaha masyarakat. Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2019), pemanfaatan teknologi informasi di desa berperan penting dalam mendukung transparansi, pelayanan publik, serta pengembangan desa berbasis digital. Program barcode ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat serta mempermudah akses informasi desa secara cepat dan akurat.

Kegiatan ini diawali dengan pendataan pengguna UMKM yang akan diberi barcode, pembuatan desain dan kode barcode, pencetakan atau penyimpanan barcode secara digital, pemasangan barcode pada produk, dan sosialisasi penggunaan barcode kepada pelaku UMKM.



Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pemasaran digital serta membantu pembuatan barcode sebagai sarana informasi dan promosi produk agar lebih mudah diakses oleh konsumen.

2. Pembuatan Plang Nama Dusun

Kegiatan pembuatan plang nama dusun dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai upaya membantu penataan dan identitas wilayah desa. Plang nama dusun dibuat dan dipasang di setiap dusun dengan tujuan memudahkan masyarakat maupun pendatang dalam mengenali wilayah serta mendukung tertib administrasi desa. Plang ini kemudian kami pasang di 6 titik berbeda supaya dapat di akses oleh warga dan wisatawan.



Bentuk dan waktu kegiatan: membuat plang dari kayu dan besi kemudian memasangnya di titik-titik perbatasan perdusun, supaya warga dan pendatang dapat mengetahui nama dan batas perdusun.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa program berjalan sesuai dengan agenda mingguan yang telah dirancang. Pada minggu pertama dilakukan observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa serta tokoh masyarakat untuk memetakan kebutuhan prioritas. Minggu kedua dan ketiga difokuskan pada kegiatan pendidikan dan kesehatan, stop bullying pada siswa dan penyuluhan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan temuan Widiastuti *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas efektif meningkatkan literasi masyarakat. Pada minggu kedua dan keenam, mahasiswa melaksanakan program sosial-keagamaan dan penguatan karakter masyarakat, yang mendapat respons positif dari warga. Sementara itu, minggu kelima difokuskan pada pendataan dan pendampingan UMKM sebagai upaya penguatan ekonomi lokal. Secara keseluruhan, kegiatan KKN UNIQHBA memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, partisipasi, dan kesadaran masyarakat terhadap potensi desa. Hal ini memperkuat peran KKN sebagai sarana pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi (Sutrisno *et al.*, 2020).

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui KKN UNIQHBA di Desa Mekar Bersatu berhasil memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial-keagamaan, dan ekonomi lokal. Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas masyarakat, tetapi juga menjadi media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Pelaksanaan KKN berbasis kebutuhan lokal terbukti efektif dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam bermasyarakat, mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam kehidupan nyata. Diharapkan hasil dan pengalaman dari kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat desa serta menjadi bekal berharga bagi mahasiswa di masa mendatang.

Pernyataan Penutup

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA), pemerintah Desa Mekar Bersatu, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Fitriani, R., Nurhayati, S. & Lestari, D. (2022) 'Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), pp. 85–92.
- Husni Fauzi, M., Rahman, A. & Sari, N. (2023) 'Implementasi KKN sebagai media pembelajaran sosial', *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 5(1), pp. 44–52.
- Mahendra, I., Putra, R. & Laila, F. (2022) 'KKN dan penguatan kapasitas masyarakat lokal', *Jurnal Abdimas*, 6(3), pp. 201–209.
- Sutrisno, B., Wahyuni, S. & Pratama, A. (2020) 'Edukasi masyarakat berbasis partisipatif', *Jurnal Pengabdian Desa*, 4(1), pp. 11–19.
- Wulandari, R., Munawiz, M., Qurrotul'aini, N. & Febriyana, D. (2024) 'Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN', *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(2), pp. 232–240.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2019). *Pedoman Pengembangan Desa Digital*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan Kekerasan terhadap Anak*. Jakarta: KPAI.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2004 tentang Desa.